

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

AGENDA NO.

Diselesaikan oleh penyelenggara Ketua Tim Kerja Tata Usaha	:		Diterima di	:	
	:		Dikirim	:	
	:		Petunjuk	:	

No.

Jakarta, 28 Februari 2026

MEMBACA TERLEBIH DAHULU:

1. Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



(Nova Emelda, S.Si, MS, Apt.)

MENETAPKAN:

Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



(dr. William Adi Teja, B.M.S, MD.)

LAMPIRAN : 1 Berkas

PERIHAL : Perjanjian Kinerja Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif TA 2026 beserta lampiran

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

AGENDA NO.

Diselesaikan oleh	: Ketua Tim Kerja kerja Akuntabilitas dan Kesekretariatan	Diterima di	:
Diperiksa oleh	:	Dikirim	:
		Petunjuk	:

No.

Jakarta, 28 Februari 2026

MEMBACA TERLEBIH DAHULU:

1. Ketua Tim Kerja Pengawasan Keamanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor

(Siti Asfijah Abdoellah, S.Si,Apt,MMed.Sc)

2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Mutu Obat, Narkotika, Psikotropika Prekursor

(Dra. Muhti Okayani, Apt, M.Epid)

3. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor

(Faris Hadi Prasetyo, S.Farm., Apt.)

4. Ketua Tim Kerja Pengawasan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor

(Daryani, S.Si, M.Sc)

5. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi Produk Tembakau

(Rina Apriani, S.Si, Apt)

6. Ketua Tim Kerja Akuntabilitas dan Kesekretariatan

(Erlina Widiyanti Pratiwi, S.Farm.,Apt)

MENETAPKAN:

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



(Nova Emelda, S.Si, MS, Apt)

LAMPIRAN : 1 Berkas

PERIHAL : Surat PK dan RAPK Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif TA 2026



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU, DAN EKSPOR IMPOR OBAT, NARKOTIKA,
PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVA EMELDA

Jabatan : Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : WILLIAM ADI TEJA

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 26 February 2026

Pihak Pertama
Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan
Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika,
Prekursor, dan Zat Adiktif



NOVA EMELDA

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Obat,
Narkotika, Psikotropika, Prekursor,
dan Zat Adiktif



WILLIAM ADI TEJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU, DAN EKSPOR IMPOR OBAT, NARKOTIKA,
PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya ketersediaan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang obat melalui penyusunan dan publikasi materi sesuai ketentuan	01 - Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	100 Persentase
2.	03 - Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	01 - Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA	4.89 Indeks
		02 - Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pharmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	96.23 Persentase
		03 - Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	89.59 Persentase
3.	03 - Terwujudnya Tata kelola Pemerintahan yang optimal	17 - Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	100 Persentase
		18 - Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	90.84 Persentase
		19 - Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	100 Persentase
		20 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	3.69 Indeks
4.	04 - Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau, serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	01 - Persentase hasil pengawasan mutu Obat dan NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	94.77 Persentase
		02 - Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	96.7 Persentase

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	92.94 Persentase
		04 - Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	88.1 Persentase
		05 - Persentase Pelaku Usaha Produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	59 Persentase
		06 - Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	14 Laporan

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 4.619.056.000 (Empat Miliar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Lima Puluh Enam Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.4131 - Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	428.446.000
2.	DR.4123 - Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	4.190.610.000

Jakarta, 26 February 2026

Pihak Pertama
Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



NOVA EMELDA

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



WILLIAM ADI TEJA



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU, DAN EKSPOR IMPOR OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN		
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12			
1.	01 - Meningkatnya ketersediaan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang obat melalui penyusunan dan publikasi materi sesuai ketentuan	01 - Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	301.682.000	
2.	03 - Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	01 - Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA													4.89	194.748.000	
		02 - Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pharmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	335.230.000
		03 - Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	52.125.000
3.	03 - Terwujudnya Tata kelola Pemerintahan yang optimal	17 - Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	75	75	75	75	75	80	83	85	88	90	95	100	255.832.250		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		18 - Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif												90.84	102.603.250
		19 - Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	18	36	36	55	55	55	73	73	82	100	100	100	359.003.250
		20 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif												3.69	249.912.250
4.	04 - Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau, serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	01 - Persentase hasil pengawasan mutu Obat dan NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	207.322.000
		02 - Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	126.317.000
		03 - Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan			92.94			92.94			92.94			92.94	1.069.045.000
		04 - Persentase laporan pengawasan produk	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	113.701.000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan													
		05 - Persentase Pelaku Usaha Produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan												59	19.195.000
		06 - Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	1	1	1	2	4	6	7	9	10	11	13	14	1.232.340.000
Total														4.619.056.000	

Jakarta, 26 February 2026

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



NOVA EMELDA



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU, DAN EKSPOR IMPOR OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN		
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12			
1.	01 - Meningkatnya ketersediaan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang obat melalui penyusunan dan publikasi materi sesuai ketentuan	01 - Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	301.682.000	
2.	03 - Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	01 - Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA													4.89	194.748.000	
		02 - Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pharmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	96.23	335.230.000
		03 - Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	89.59	52.125.000
3.	03 - Terwujudnya Tata kelola Pemerintahan yang optimal	17 - Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	75	75	75	75	75	80	83	85	88	90	95	100	255.832.250		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		18 - Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif												90.84	102.603.250
		19 - Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	18	36	36	55	55	55	73	73	82	100	100	100	359.003.250
		20 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif												3.69	249.912.250
4.	04 - Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau, serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	01 - Persentase hasil pengawasan mutu Obat dan NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	94.77	207.322.000
		02 - Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	96.7	126.317.000
		03 - Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan			92.94			92.94			92.94			92.94	1.069.045.000
		04 - Persentase laporan pengawasan produk	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	113.701.000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan													
		05 - Persentase Pelaku Usaha Produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan												59	19.195.000
		06 - Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	1	1	1	2	4	6	7	9	10	11	13	14	1.232.340.000
Total														4.619.056.000	

Jakarta, 26 February 2026

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif





NOVA EMELDA






MATRIKS A2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU, DAN EKSPOR IMPOR OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN
ZAT ADIKTIF
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025							
DR.4123.01.01	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	0,00	0,00		Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu Dan Ekspor Impor Obat Dan Nappza	100,00	100,00	1. Penetapan target tahun 2026 tetap mengacu pada perencanaan Renstra dengan mempertimbangkan konsistensi pelaksanaan, keberlanjutan program, serta penguatan kualitas substansi dan efektivitas diseminasi materi KIE 2. Merupakan indikator baru pada Renstra 2025-2029, sehingga belum tersedia tren historis.		
DR.4123.03.01	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA	4,87	4,88		Biro Hukum dan Organisasi BPOM	4,75	4,89	1. Target ditetapkan mengikuti dengan target pada Memorandum Sekretaris Utama Nomor OT.03.04.2.01.26.01 tanggal 20 Januari 2026 perihal Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2026-2029. 2. Dengan mempertimbangkan realisasi 2024 dan 2025.		
DR.4123.03.02	Persentase Surat Keterangan	0,00	96,23		Direktorat Pengawasan	94,50	96,23	1. Target ditetapkan mengikuti dengan target pada Renstra		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025							
	Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pharmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu				Dan Ekspor Impor Obat Dan Nappza			<p>2. Per 1 Maret 2025, layanan rekomendasi CPP berpindah dari Direktorat Registrasi Obat ke Direktorat Pengawasan KMEIONAPPZA sehingga perlu penyesuaian penetapan target tahun 2025 mempertimbangkan perpindahan pelayanan ini.</p> <p>3. Belum ada data sebagai baseline karena adanya perubahan definisi operasional, satuan pengukuran dan cara pengukuran pada tahun 2020 – 2024 dibandingkan dengan 2025.</p> <p>4. Penyesuaian target akan dipertimbangkan setelah tersedia data capaian tahunan yang stabil dan baseline historis yang memadai sebagai dasar peningkatan target secara terukur dan akuntabel, sehingga penetapan tahun 2026 tetap mengacu pada Renstra.</p>		
DR.4123.03.03	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	75,33	89,59		Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu Dan Ekspor Impor Obat Dan Nappza	79,00	89,59	<p>1. Target ditetapkan mengikuti dengan target pada Renstra TA 2026.</p> <p>2. Lonjakan capaian pada TA 2025 belum dapat dijadikan <i>baseline</i> dengan mempertimbangkan trend capaian yang fluktuatif pada periode 2021–2025, sehingga direkomendasikan target 2026 dinaikkan moderat, bukan mengikuti lonjakan 2025.</p> <p>3. Jika dilihat dari realisasi pada periode 2021 - 2025, diperoleh rata-rata historis</p>		



KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025							
							<p>realisasi berada di angka 76,94%, sehingga target 2026 ditetapkan pada angka 79,00% merupakan target realistis di atas rata-rata trend realisasi tahun-tahun sebelumnya.</p> <p>4. Indikator sangat dipengaruhi dinamika jumlah dan kompleksitas permohonan; oleh karena itu, target 79,00% ditetapkan sebagai peningkatan bertahap yang menjaga stabilitas layanan dan kualitas evaluasi substansi iklan, sehingga penetapan tahun 2026 tetap mengacu pada Renstra.</p>			
DR.4123.04.01	Persentase hasil pengawasan mutu Obat dan NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	0,00	94,77		Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA	83,50	94,77	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan merupakan Tindak Lanjut Hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor atas obat yang tidak memenuhi persyaratan (TMS) mengacu pada PerBPOM No. 14 Tahun 2022 tentang Penarikan dan Pemusnahan Obat yang Tidak Memenuhi Standar dan/atau persyaratan Keamanan, Khasiat, Mutu dan Label serta ketentuan terkait lainnya. Laporan obat TMS mutu dapat berasal dari UPT BPOM; laporan yang diterima melalui ULPK; Stakeholder antara lain masyarakat, pelaku usaha, 		



KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025							
							<p>kerja lain; Informasi dari sistem kewaspadaan cepat atau jejaring internasional antara lain ASEAN PMAS, WHO GSMS, PIC/S; Informasi dari otoritas negara lain atau NRA; maupun sumber lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ditetapkannya Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/972/2025 pada 16 Oktober 2025 tentang Pedoman Distribusi dan Penyerahan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas di Hypermarket, Supermarket, dan Minimarket. Regulasi tersebut memperluas ruang lingkup pengawasan, termasuk kompleksitas pengendalian kepatuhan terhadap standar penyimpanan, penyerahan, dan penjaminan mutu produk. Peningkatan jumlah entitas yang harus diawasi tersebut dapat berdampak pada beban kerja pengawasan serta kebutuhan waktu penyelesaian tindak lanjut. • Penetapan target yang adaptif diperlukan untuk menjaga kualitas tindak lanjut hasil pengawasan agar memenuhi prinsip akuntabilitas serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Kenaikan target yang terlalu signifikan berisiko mendorong percepatan administratif tanpa penguatan kualitas. • Perhitungan penetapan target 2026 : 			

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025							
								<p>1. Rata-rata realisasi TA 2020 s.d 2025 adalah sebesar 76,52%</p> <p>2. Mengacu pada metode Regresi Linear Sederhana (Ordinary Least Squares / OLS) diperoleh model: $Y = 66,13 + 4,16X$</p> <p>3. Berdasarkan model regresi tersebut, diperoleh prangka proyeksi tahun 2026 $Y_{2026} = 66,13 + (4,16 \times 6) = 91,09\%$ Kekuatan Model (R^2) = 0,55 (menjelaskan sekitar 55% variasi data), Terdapat lonjakan signifikan pada 2024–2025 yang mempengaruhi tren. Berdasarkan hal tersebut, diusulkan Target indikator Pengawasan Mutu Tahun 2026 adalah 91,00%</p>		
DR.4123.04.02	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	0,00	96,70		Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA	89,92	96,70	<p>1. Target yang diusulkan 78,62</p> <p>2. Perubahan target menyesuaikan perhitungan terhadap realisasi pada tahun 2025 dengan perhitungan DO terbaru.</p> <p>3. Adapun perubahan definisi operasional pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator tahun 2025 dihitung dari penyelesaian tindak lanjut melalui SIPT dan belum mempertimbangkan jumlah keputusan yang diterbitkan dan ditandatangani secara sah sebagai dokumen keputusan resmi serta disampaikan kepada pihak terkait untuk ditindaklanjuti. Penyesuaian Definisi Operasional 		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025	i						
								menggambarkan proses tindak lanjut yang dilakukan sesuai dengan ketentuan		
DR.4123.04.03	Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	0,00	92,94		Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor impor Obat dan NAPPZA	86,00	92,94	<p>1. Target diusulkan menjadi 89.66</p> <p>2. Berdasarkan estimasi perhitungan Laporan atas jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pelaporan KTD/ESO setelah diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM yang diverifikasi oleh pusat dapat dilihat kemungkinan terjadinya penurunan realisasi yang disebabkan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya peningkatan jumlah Fasyankes yang melaksanakan KIE dan melaporkan KTD ESO pada tahun 2026 menjadi 3197 fasyankes dari sebelumnya pada tahun 2025 sejumlah 2135 atau meningkat sejumlah 49,74%. • Target yang ditetapkan kepada UPT untuk melakukan KIE pada tahun 2026 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2025. • Selain kedua hal di atas, dapat disampaikan juga adanya penambahan jumlah UPT yang melakukan KIE di tahun 2026 menjadi 76 UPT atau meningkat sebesar 80,95% juga ikut menjadi pertimbangan dalam perhitungan realisasi. 		

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025							
								3. Berkaitan dengan komponen perhitungan lainnya, yaitu hasil pengawasan informasi Obat dan NPP merupakan Laporan Hasil pengawasan Iklan dan Penandaan Obat dan NPP yang Tidak Memenuhi Ketentuan oleh UPT BPOM yang diverifikasi oleh Pusat, dengan mempertimbangkan karakteristik pengawasan iklan dan penandaan yang dipengaruhi dinamika temuan lapangan, variasi kinerja antar UPT, serta proses verifikasi oleh pusat, sehingga diproyeksikan realisasi 2026 dilakukan untuk menjaga stabilitas, konsistensi nasional, dan fokus pada peningkatan kualitas pelaporan, bukan semata pada kuantitas capaian		
DR.4123.04.04	Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	0,00	88,10		Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA	87,00	88,10	1. Target ditetapkan mengikuti dengan target pada Renstra TA 2026 2. Perhitungan data realisasi indikator "Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan" untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 serta 1 Januari sampai dengan 26 Juli 2026 masih mengacu pada ketentuan lama dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 109 Tahun 2012. Hal tersebut terjadi karena selama kurun waktu tersebut Pemerintah masih		

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025							
								<p>menetapkan masa peralihan implementasi PP Nomor 28 Tahun 2024 selama dua tahun, sehingga seluruh produk tembakau yang beredar masih dinilai berdasarkan persyaratan yang berlaku sebelumnya.</p> <p>3. Perhitungan realisasi kinerja wajib mengacu pada ketentuan terbaru yaitu PP Nomor 28 Tahun 2024 mulai tanggal 27 Juli 2026. Perubahan sistem pengawasan ini berdampak signifikan karena cakupan ketentuan terbaru tidak hanya meliputi rokok konvensional, namun juga secara eksplisit mencakup rokok elektronik beserta seluruh variannya.</p> <p>4. Data realisasi belum mencerminkan 1 tahun penuh, baru diukur pada triwulan 3 dan 4, sehingga belum ada data sebagai baseline karena adanya perubahan definisi dan cara pengukuran pada tahun 2020 – 2024 dibandingkan dengan 2025.</p> <p>5. Peningkatan moderat direkomendasikan dalam penetapan target 2026, bukan penetapan target tinggi mengacu pada realisasi terakhir.</p>		
DR.4123.04.05	Persentase Pelaku Usaha Produk Tembakau dan	0,00	58,68		Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Risiko	57,00	59,00	1. Target ditetapkan mengikuti dengan target pada Renstra TA 2026		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025	i						
	Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan				Impor Obat dan NAPPZA			<p>2. Capaian tahun 2020 - 2024 dan 2025 tidak sepenuhnya dapat dibandingkan akibat perubahan ruang lingkup pengukuran. Tahun 2024 mengukur kepatuhan kesesuaian label dan iklan, sedangkan tahun 2025 difokuskan pada kesesuaian label produk tembakau dan rokok elektronik.</p> <p>3. Indikator ini bergantung pada tingkat kepatuhan pelaku usaha yang bersifat dinamis serta dipengaruhi penguatan pengawasan dan sosialisasi regulasi</p>		
DR.4123.04.06	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	0,00	12,00		Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu Dan Ekspor Impor Obat Dan Nappza	14,00	14,00	<p>1. Sesuai dengan Nodin No. PR.04.02.35.01.26.35 tanggal 20 Januari 2026 tentang Usulan Penyesuaian Target RO TA 2026, untuk RO dan "Indikator Kinerja Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan", diusulkan menjadi 13 Laporan.</p> <p>2. Hal ini dengan mempertimbangkan pada realisasi output tahun 2025 serta menyesuaikan dengan kebijakan pemotongan anggaran dan keterbatasan SDM pada Tim pengawasan keamanan ONPP.</p>	✓	

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025	📌						
DR.4131.03.17	Tingkat efisensi penggunaan anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	0,00	0,00	✓	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu Dan Ekspor Impor Obat Dan Nappza	100,00	100,00	1. Target ditetapkan mengikuti dengan target pada Renstra TA 2026	✓	
DR.4131.03.18	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	93,70	90,84		Inspektorat BPOM	93,85	90,84	<p>1. Target ditetapkan mengikuti dengan ND no. PR.04.02.35.02.26.86 tanggal 9 Februari 2026 perihal Penyampaian Usulan Penyesuaian Target Indikator Kinerja Ditwas KMEI ONPPZA TA 2026.</p> <p>2. Berdasarkan data realisasi kinerja TA 2023-2025, terlihat adanya tren penurunan capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas dalam beberapa tahun terakhir, sehingga perlu menjadi pertimbangan dalam penetapan target yang lebih realistis dan selaras dengan baseline capaian aktual.</p> <p>3. Pada TA 2025 terdapat perubahan tools dan metodologi dalam pengukuran serta penilaian pelaksanaan Zona Integritas di lingkungan BPOM, sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 91 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas</p>	✓	

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025	i						
								<p>Instansi Pemerintah. Mulai tahun 2025, pengukuran capaian kinerja dilakukan berdasarkan perbandingan persentase peningkatan capaian kinerja antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya (n-1), berbeda dengan metode pada tahun 2024 yang menggunakan perbandingan nilai realisasi IKU secara langsung. Perubahan metodologi ini berdampak pada hasil pengukuran capaian dan perlu menjadi faktor pertimbangan dalam proses penetapan target pada periode berikutnya.</p> <p>4. Penetapan usulan target revisi dilakukan dengan menggunakan pendekatan peningkatan bertahap yang mengacu pada baseline capaian terbaru tahun 2025 sebesar 90,8 sebagai titik awal target pada tahun 2026.</p>		

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025	📌						
DR.4131.03.19	Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	0,00	0,00	✓	Inspektorat BPOM	100,00	100,00	1. Target ditetapkan mengikuti dengan target pada Renstra TA 2026	✓	
DR.4131.03.20	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	3,63	3,69		Inspektorat BPOM	3,93	3,69	<p>1. Target ditetapkan mengikuti dengan ND no. PR.04.02.35.02.26.86 tanggal 9 Februari 2026 perihal Penyampaian Usulan Penyesuaian Target Indikator Kinerja Ditwas KMEI ONPPZA TA 2026.</p> <p>2. Berdasarkan data realisasi kinerja pada tahun 2022-2025, pola peningkatan realisasi telah menunjukkan adanya perbaikan tata kelola secara bertahap, meskipun laju pertumbuhan cenderung melandai pada periode tahun 2024 dan 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan level maturitas membutuhkan upaya yang semakin kompleks seiring dengan mendekati level yang lebih tinggi.</p> <p>3. Laju peningkatan capaian kinerja yang cenderung melandai pada periode terakhir merupakan hal yang umum terjadi pada indikator berbasis maturitas, dimana peningkatan pada level awal</p>	✓	

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REALISASI			REKOMENDASI UNIT PENGAMPU	TARGET RENSTRA/RKT 2026	TARGET 2026	JUSTIFIKASI	APPROVAL	REVIEW APPROVAL
		2024	2025	i						
								<p>dibandingkan dengan peningkatan pada level yang lebih tinggi. Seiring dengan meningkatnya nilai capaian, kebutuhan perbaikan menjadi lebih kompleks karena menuntut penguatan aspek tata kelola yang lebih mendalam.</p> <p>4. Penetapan usulan target revisi dilakukan dengan menggunakan pendekatan peningkatan bertahap yang mengacu pada baseline capaian terbaru tahun 2025 sebesar 3,69 sebagai titik awal target pada tahun 2026.</p>		

Jakarta, 26 February 2026

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



NOVA EMELDA